Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Oktober 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Oktober 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.467 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Bukopin Subbk3-1B/21	Obligasi	Keuangan
2	Enrgi Mitra Inv 1A/22	Obligasi	Energy
3	Indah Kiat BK1-3B/20	Obligasi	Industri
4	Lontar Papy Bk1-2C/22	Obligasi	Industri
5	Lontar Papy Sm 1B/18	Obligasi	Industri
6	Merdeka Cg Bk3-1B/22	Obligasi	Pertambangan
7	Merdeka Cg Bk3-2B/22	Obligasi	Pertambangan
8	Pyrdamfarma Bk1-1/22	Obligasi	Farmasi
9	Smma 3B/2022	Obligasi	Keuangan
10	Sukuk Moratelindo 1B/2019	Obligasi	Telekomunikasi

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

Alokasi Asset

Obligasi & Sukuk Pemerintah &/ Korporasi	81,74%
Inst Pasar Uang &/ EBA &/ Efek Ekuitas	18,26%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:		28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:		24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	4.265,85
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	15.637,29
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:		SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:		IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:		Maksimum 1.5%
MI Fee	:		Maksimum 4%
Kustodian Fee	:		Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Grafik Kinerja Bulanan

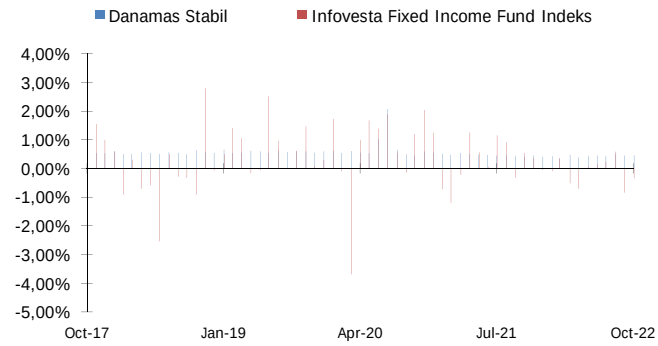

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

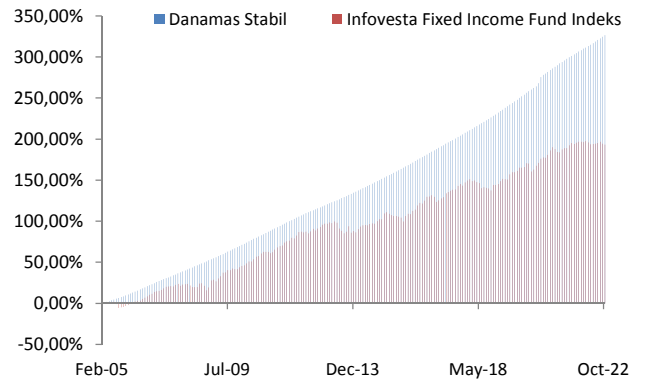

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	4,47%	-1,13%
1 Bulan	0,47%	-0,34%
3 Bulan	1,43%	-0,60%
6 Bulan	2,78%	-0,15%
1 Tahun	5,37%	-0,82%
3 Tahun	21,87%	10,69%
5 Tahun	39,50%	20,57%
Sejak Peluncuran	326,58%	193,31%

Review

Di bulan Oktober yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami kenaikan sebesar +49/+15/+25 bps ke level 7.13%/7.49%/7.59% dimana hal tersebut berdampak pada pelemahan harga obligasi terutama pada tenor - tenor jangka pendek. Pergerakan tersebut selain disebabkan oleh ekspektasi di level global bahwa The Fed yang tetap hawkish dimana dapat memicu semakin menguatnya US Dollar sehingga menimbulkan pelemahan terhadap Rupiah, selain itu kenaikan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +50 bps menjadi 4.75% yang diatas perkiraan konsensus. Di bulan September 2022, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.99 miliar (vs 5.71 miliar di bulan Agustus) dimana nilai tersebut sedikit berada diatas konsensus sebesar USD 4.84 miliar. Sementara itu inflasi Bulan September 2022 tercatat sebesar 5.95% (vs 4.69% di Bulan Agustus), mengalami kenaikan sebagai dampak dari kenaikan Harga BBM yang dilakukan pada September, meskipun demikian besarnya inflasi masih dibawah perkiraan konsensus sebesar 6%.

Outlook

Pada periode November 2022, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh risiko global dan domestik. Di sisi global, pasar akan menanti hasil pertemuan The Fed di awal November 2022, meskipun The Fed di ekpektasikan akan menaikkan Fed Fund Rate sebesar +75 bps, pasar masih menunggu komentar The Fed untuk mendapatkan arah mengenai besarnya kenaikan bunga di masa depan. Di level domestik pasar akan menunggu arah kebijakan Bank Indonesia terkait BI 7DRRR pasca pertemuan The Fed. Pergerakan arah pasar obligasi akan sangat bergantung dari faktor - faktor diatas dimana apabila The Fed masih tetap agresif, pasar diperkirakan akan melemah begitu pula sebaliknya.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Oktober 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000